

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat di amati.³⁵ Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa atau fenomena yang saling berpengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu.³⁶ Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui makna dari pengalaman yang dialami oleh anggota komunitas hijabes kediri dalam menggunakan aplikasi *Tik Tok* sebagai sarana untuk Presentasi diri.

Dengan metode ini penulis dapat mengetahui cara pandang objek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik. Melalui metode ini penulis dapat mengenal informan secara pribadi dan bisa lebih mengembangkan definisi mereka terhadap konteks yang akan saya teliti.

³⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Persada Karya, 2005), 3.

³⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada Pers, 2009), 43.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran atau keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai makna tunggal. Meskipun peneliti dalam hal ini bisa menjadi peserta penuh, peserta sebagai pengamat, pengamat sebagai peserta, dan pengamat penuh. Untuk memperoleh data terkait penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan dan mengamati kegiatan informan melalui Instagramnya

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.³⁷ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berlaku sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh valid dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Kota Kediri. Penelitian ini di lakukan dengan wawancara dan mengamati akun *Tik Tok* Informan.

D. Data dan Sumber data

Menurut Lofland dan Lofland sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data

³⁷ Suiyono, *Metode kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁸ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi informan atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Hasil dari wawancara bisa dicatat atau di rekam melalui video/audio. Dalam penelitian ini sumber utama adalah Anggota Komunitas Hijabers Kediri yang aktif menggunakan Aplikasi *Tik Tok*.

Selanjutnya adalah sumber tertulis, walaupun dikatakan bahwa sumber luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.³⁹ Dalam penelitian ini sumber tertulis adalah referensi buku yang terkait dalam penelitian, dokumentasi postingan milik informan dalam aplikasi *Tik Tok* sebagai penguat hasil wawancara yang telah dilakukan.

E. Pengumpulan Data

Agar data-data yang diperoleh dapat dikaji dengan tepat dan valid, maka diperlukan metode relevan serta praktis untuk dibaca. Metode yang dipakai peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap subjek yang diteliti yaitu, siapa saja orang yang terlibat dalam

³⁸ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

³⁹ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

situasi, apa yang dilakukan orang dalam situasi, apa tujuan dan makna perbuatan yang hendak dicapai oleh orang. Dalam melakukan observasi peneliti harus memperhatikan 2 hal yakni, informasi (hal-hal yang terjadi) dan konteks (hal-hal yang berkaitan dengan sekitarnya) karena informasi yang dilepaskan dari konteksnya akan kehilangan makna.⁴⁰ Peneliti akan melakukan observasi dengan cara memantau *Tik Tok* informan mulai dari postingan yang terdahulu hingga postingan yang terbaru.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah kegiatan memperoleh informasi atau keterangan dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka langsung antara peneliti dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara. Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret langsung dari informan yaitu Anggota Komunitas Hijabers Kediri. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa Anggota Komunitas Hijabers Kediri sampai data dirasa cukup untuk bisa diolah. Dalam memilih informan digunakan teknik *snowball sampling*, yakni memilih informan awal yang kemudian menunjuk informan selanjutnya.

⁴⁰ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998), 15.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto ataupun gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi terkait penelitian dengan Anggota Komunitas Hijabers Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *key instrument* sehingga keterlibatan peneliti secara aktif dilapangan untuk memperoleh data. Maka, peneliti harus menghayati dan memahami kondisi sosial dilapangan. Instrumen pengumpulan data terdiri dari beberapa bentuk yaitu instrumen interview, instrumen observasi/pengamatan, dan instrumen dokumentasi.

G. Analisis Data

Menganalisis data umumnya menitikberatkan pada wawancara dan observasi. Analisis datanya berupa analisis tekstual dari hasil transkrip catatan lapangan yang tidak terstruktur⁴¹. Peneliti menggunakan metode analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles an Huberman. Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode

⁴¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 166.

tertentu. Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan melalui 3 tahap⁴², yaitu:

- a. Reduksi Data: Merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian Data: Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

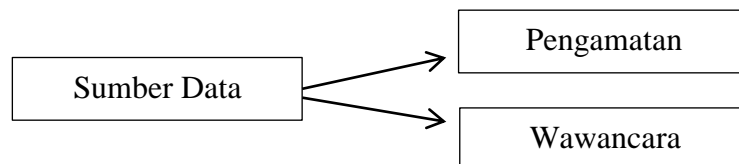
Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh

⁴² Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), 152.

pengetahuan penelitian kualitatif.⁴³

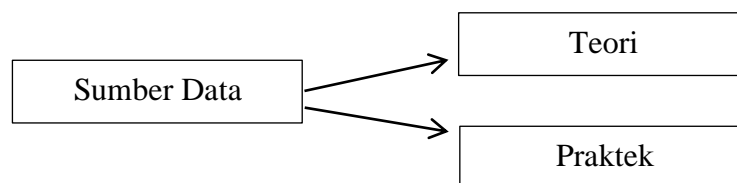
Sejalan dengan penelitian yang bersifat kualitatif, maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Hal ini sejalan dengan pernyataan Moleong bahwa teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Pemeriksaan data triangulasi dengan sumber dapat dicapat dengan jalan:

- a. Membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara



Bagan 3.1 Keabsahan Data

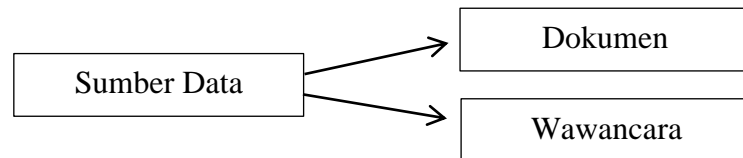
- b. Membandingkan teori dengan Praktek



Bagan 3.2 Keabsahan Data

⁴³ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya., 2007), 320.

- c. Membandingkan isi suatu dokumen dengan hasil wawancara yang berkaitan.⁴⁴



Bagan 3.3 Keabsahan Data

I. Tahap-tahap Penelitian

Proses berjalannya penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan seperti berikut:

1. Studi Pendahuluan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengamati akun Instagram Komunitas Hijabers Kediri untuk mengenal lebih lanjut tentang komunitas ini. kemudian peneliti menghubungi salah satu anggota komunitas untuk mengenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti.

2. Persiapan

Tahap kedua setelah menemukan fenomena yakni peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penggalian data. Persiapan yang dilakukan adalah dengan mulai meminta akun-akun *Tik Tok* anggota Komunitas Hijabers Kediri dan

⁴⁴ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya., 2007), 330.

menentukan pemilik akun yang sesuai dengan kriteria penelitian ini. Dan selanjutnya meminta izin kepada pemilik akun untuk dijadikan informan dalam penelitian ini sekaligus memohon izin untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai metode pengambilan data.

3. Pelaksanaan Wawancara dan Observasi

Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam sesi wawancara dan observasi adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan Transkrip Wawancara yang telah mendapat persetujuan pembimbing.
- b. Proses Tanya jawab kepada informan.
- c. Pelaksanaan observasi dengan mengamati akun *Tik Tok* para Informan.